

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Muhammadiyah merupakan gerakan dakwah Islam yang bertumpu pada khittah *al-amr bi al-ma'ruf wa an-nahy al an-munkar*. Berdiri di atas garis ini, Muhammadiyah menaruh komitmen yang tinggi pada berbagai usaha pencerahan dan pemberdayaan umat Islam masyarakat dan bangsa guna mewujudkan masyarakat yang Islam yang sebenar-benarnya, yakni masyarakat yang berkeutamaan di bawah naungan ridha Allah SWT. Dalam keyakinan Muhammadiyah, hal tersebut tidak mungkin dicapai kecuali hanya dengan meyakini dan mengamalkan agama Islam secara benar dan tepat, yakni meyakini dan mengamalkan Islam sebagaimana yang dituntun al-Quran dan as-Sunnah. Karena pengamalan Islam yang benar akan membentuk karakter-karakter yang baik yang sangat penting bagi kehidupan pribadi dan masyarakat. Sebagai amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan tinggi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki kewajiban dan bertanggung jawab untuk mewujudkan visi dan misi di atas melalui pendidikan pembelajaran yang salah satunya ditunjukkan untuk pembinaan karakter pada civitas akademika (Ismail, 2011: 1)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) lahir ditengah-tengah kota Yoyakarta karena didorong kesadaran dan tanggung jawab yang mendalam bahwasanya pendidikan termasuk pendidikan tinggi pada

hakekatnya merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat Indonesia. Pada tahun berdirinya Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berkantor di Jl KHA. Ahmad Dahlan No 107 Yogyakarta, sedang kegiatan perkuliahan masih menumpang di SPG Muhammadiyah Yogyakarta yang terletak di Jl Kapten Tendean Yogyakarta (tim penulis, 2011:7). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu perguruan tertinggi Muhammadiyah yang menjadi kebanggaan persyarikatan serta warga Muhammadiyah dan sebagai salah satu tempat untuk menanamkan nilai-nilai Islami pada diri mahasiswa. Sebagai lembaga pendidikan tertinggi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta mempunyai visi yang besar yaitu menjadi universitas yang unggul dalam pengembangan ilmu dan teknologi dengan berdasarkan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat (tim penulis, 2011: 11). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta terus melakukan usaha untuk membekali para mahasiswa dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari, diantara usaha yang dilakukan adalah mengadakan program kuliah intensif al-Islam yang kemudian disingkat KIAI. Pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Karenanya, pendidikan agama Islam mempunyai tempat yang sangat strategis dan merupakan bidang ajaran kajian yang sangat penting dan fundamental dalam pembentukan manusia secara utuh, yaitu manusia yang berkembang akalnya, berwawasan ilmu pengetahuan tinggi, cerdas dan

terampil, berakhlak mulia berkepribadian, memiliki semangat kebangsaan dan kegotong royongan. Pendidikan Agama memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai tata nilai, pedoman, pembimbing dan pendorong atau penggerak untuk mencapai kualitas hidup yang layak (Ismail dkk, 2013 : 1). Usaha untuk meningkatkan kualitas mahasiswa tersebut, sudah dilaksanakan. Di samping memberikan pendampingan di kelas, juga dilakukan di luar jam perkuliahan. Yaitu melalui pendampingan kuliah intensif al-Islam yang secara intens dilakukan. Pendampingan kuliah intensif al-Islam dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa senior atau fasilitator terhadap mahasiswa baru yang tengah melaksanakan perkuliahan tahun pertama. Sangat diharapkan mahasiswa yang berilmu (kritis) dan berakhlak mulia bisa terbentuk.

Namun, setiap kegiatan pasti memiliki kekurangan. Apakah mutu yang diinginkan memang tercapai dan terbentuk dalam pribadi mahasiswa dan apakah implementasi program yang telah direncanakan sudah berjalan dengan benar dan sekaligus memberikan hasil sesuai dengan harapan. Mengingat kenyataan dalam lapangan yang sebagian dari mahasiswa bersikap acuh tak acuh terhadap pembinaan program al-Islam tersebut. Hal tersebut sangatlah urgen untuk dicari solusi evaluasi yang tepat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan tuntutan mutu pendidikan yang diharapkan dengan kondisi dan hasil-hasil pendidikan yang diperoleh yang masih dihadapkan pada permasalahan pendidikan bagi

kehidupan mahasiswa. Kebutuhan akan lulusan mahasiswa yang bermutu tentunya sangat banyak. Penelitian ini berupaya mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian tentang sistem pendampingan kuliah intensif al- Islam yang diselaraskan dengan visi, misi dan kebijakan dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang memiliki visi besar menjadikan mahasiswa yang “Unggul dan Islami”. Oleh karena itu, masalah penelitian ini difokuskan pada Evaluasi Kinerja Fasilitator Program Kuliah Intensif al-Islam Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di UNIRES Putri.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep dan ketentuan kinerja fasilitator dalam program kuliah intensif al-Islam mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di UNIRES putri?
2. Bagaimana pelaksanaan kinerja fasilitator dalam program kuliah intensif al-Islam mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di UNIRES putri?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kinerja fasilitator kuliah intensif al-Islam mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di UNIRES putri ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep dan ketentuan kinerja fasilitator dalam program kuliah intensif al-Islam mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di UNIRES putri.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kinerja fasilitator dalam program kuliah intensif al-Islam mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di UNIRES putri.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat kinerja fasilitator kuliah intensif al-Islam mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta di UNIRES putri?

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan terutama bagi fasilitator dalam memfasilitasi program kuliah intensif al-Islam di UNIRES.
2. Bagi pihak Universitas bisa menjadi evaluasi peningkatan kualitas program kuliah intensif al-Islam.
3. Sebagai sumbangan dalam bidang pengembangan ilmu keislaman terutama di bidang pendidikan Islam.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bentuk susunan skripsi yang berjudul Evaluasi Kinerja Fasilitator Program Kuliah Intensif Al-

Islam Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Di UNIRES Putri Periode 2014/2015, maka peneliti memberikan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasan sebagai berikut:

## BAB I PENDAHULUAN

Adapun pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI

Adapun tinjauan pustaka dan kerangka teori mengulas tentang peneliti terdahulu serta hasil penelitian dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti peneliti. Kerangka teoritik mengulas tentang semua yang berkaitan dengan evaluasi program.

## BAB III METODELOGI PENELITIAN

Memuat tentang metodologi penelitian yang ditulis peneliti sebagaimana yang dijelaskan dan memuat struktur bagaimana yang digunakan dalam penelitian.

## BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat tentang data dan pembahasan yang berisi gambaran umum tentang evaluasi kinerja fasilitator program kuliah intensif al-Islam di UNIRES putri.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penelitian yang berkaitan dengan dengan masalah

penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya.